

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA 5-6
TAHUN**

(Penelitian *Single Subject Research* yang dilakukan pada anak usia dini di salah satu sekolah di Kecamatan Plered)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Rania Rahma
NIM 2003287

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2024**

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK
USIA 5-6 TAHUN**

Oleh
Rania Rahma

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© **Rania Rahma**
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

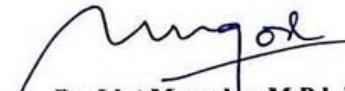
LEMBAR PENGESAHAN

RANIA RAHMA

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA 5-6 TAHUN**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I


Dr. Idat Muqodas, M.Pd.,Kons.
NIP. 198501232012121001

*per sidang
18/24.
A*

Pembimbing II


Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP. 198009292008011023

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 PGPAUD
UPI Kampus di Purwakarta


Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP. 198009292008011023

EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA 5-6 TAHUN

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis yang secara garis besar merujuk pada kebahagiaan tentu menjadi impian setiap orang. Pada Anak usia dini yang dalam masa perkembangan, kesejahteraan psikologis perlu ditingkatkan agar perkembangan mereka optimal. Salah satu faktor yang memberikan kebahagiaan adalah bermain yang menjadi hakikat pembelajaran anak usia dini. Dari banyaknya jenis bermain bagi anak, kini permainan tradisional sudah lama ditinggalkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas permainan tradisional untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek penelitian adalah 6 orang anak yang berusia 5-6 tahun disalah satu sekolah di Kecamatan Plered. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistika deskriptif dengan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional secara efektif meningkatkan kesejahteraan psikologis anak yang dibuktikan dengan adanya kenaikan skor yang lebih tinggi pada fase Baseline-2 dengan rata-rata skor 99,83 yang berada pada kategori tinggi pada kesejahteraan psikologis. Rendahnya nilai persentase data overlap juga menunjukkan adanya pengaruh dari pemberian perlakuan yang membuktikan bahwa permainan tradisional secara efektif meningkatkan kesejahteraan psikologis anak.

Kata kunci: Kesejahteraan psikologis, Permainan Tradisional, Anak Usia Dini

**THE EFFECTIVENESS OF TRADITIONAL GAMES IN
IMPROVING THE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF CHILDREN
AGED 5-6 YEARS**

ABSTRACT

Psychological well-being, which generally refers to happiness, is certainly everyone's dream. For young children who are in their developmental period, psychological well-being needs to be improved so that their development is optimal. One of the factors that provides happiness is play, which is the essence of early childhood learning. Of the many types of play for children, traditional games have long been abandoned. This research aims to see how effective traditional games are in improving the psychological well-being of young children. The research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The research subjects were 6 children aged 5-6 years in one of the schools in Plered District. Data collection techniques are carried out by observation and documentation. The data analysis used is descriptive statistics with analysis within conditions and analysis between conditions. The research results show that traditional games effectively improve children's psychological well-being as evidenced by a higher increase in scores in the Baseline-2 phase with an average score of 99.83 which is in the high category for psychological well-being. The low percentage value of overlap data also shows the influence of providing treatment which proves that traditional games effectively improve children's psychological well-being.

Keywords: Psychological well-being, Traditional Games, Early Childhood

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Hakikat Bermain untuk Anak.....	22
2.1.1 Pengertian Bermain	22
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bermain	23
2.1.3 Jenis-jenis Bermain	24
2.2 Permainan Tradisional.....	24
2.2.2 Macam-macam Permainan Tradisional	25
2.3.2 Nilai yang Terkandung dalam Permainan Tradisional	27
2.3 Kesejahteraan Psikologis	28

2.3.1 Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	28
2.3.2 Dimensi Kesejahteraan Psikologis	29
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.3.1 Lembar Observasi.....	33
3.3.2 Dokumentasi.....	35
3.4 Prosedur Penelitian	35
3.4.1 Tahap Awal (<i>Baseline 1</i>).....	35
3.4.2 Tahap Intervensi	35
3.4.3 Tahap Akhir (<i>Baseline 2</i>)	36
3.5 Analisis Data	36
3.5.1 Analisis Dalam Kondisi.....	37
3.5.2 Analisis Antar Kondisi	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Temuan Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	40
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
4.1.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	41
4.1.3.1 Tahap <i>Baseline 1</i>	41
4.1.3.1.1 <i>Baseline 1</i> Sesi-1	41
4.1.3.1.2 <i>Baseline 1</i> Sesi 2.....	42
4.1.3.1.3 <i>Baseline 1</i> sesi 3	43
4.1.3.2 Tahap Intervensi	45

4.1.3.2.1	Intervensi Sesi 1	45
4.1.3.2.2	Intervensi sesi 2	47
4.1.3.2.3	Intervensi Sesi 3	49
4.1.3.2.4	Intervensi sesi 4	51
4.1.3.2.5	Intervensi sesi 5	54
4.1.3.2.6	Intervensi Sesi 6	56
4.1.3.3	Tahap Baseline 2	59
4.1.3.3.1	Baseline 2 Sesi 1	59
4.1.3.3.2	Baseline 2 Sesi 2	60
4.1.3.3.3	Baseline 2 Sesi 3	61
4.1.4	Analisis Dalam Kondisi	64
4.1.4.1	Analisis Dalam Kondisi Subjek MRR	64
4.1.4.2	Analisis Dalam Kondisi Subjek MAH	66
4.1.4.3	Analisis Dalam Kondisi Subjek RZA	67
4.1.4.4	Analisis Dalam Kondisi Subjek MARA	68
4.1.4.5	Analisis Dalam Kondisi Subjek NRA	69
4.1.4.6	Analisis Dalam Kondisi Subjek QBK	70
4.1.5	Analisis Antar Kondisi	71
4.1.5.1	Analisis Antar Kondisi MRR	71
4.1.5.2	Analisis Antar Kondisi MAH	72
4.1.5.3	Analisis Antar Kondisi RZA	73
4.1.5.4	Analisis Antar Kondisi MARA	74
4.1.5.5	Analisis Antar Kondisi NRA	75
4.1.5.6	Analisis Antar Kondisi QBK	76
4.1	Pembahasan	77

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Implikasi	85
5.3 Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis Anak.....	34
Tabel 3.2 Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis	37
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Hasil Baseline-1 Sesi 1	41
Tabel 4.3 Hasil Baseline-1 sesi 2	42
Tabel 4.4 Hasil Baseline-1 sesi 3	43
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Baseline-1	44
Tabel 4.6 Hasil intervensi sesi 1	46
Tabel 4.7 Hasil intervensi sesi 2	48
Tabel 4.8 Hasil Intervensi sesi 3	51
Tabel 4.9 Hasil intervensi sesi 4	53
Tabel 4.10 Hasil intervensi sesi 5	55
Tabel 4.11 Hasil Intervensi sesi 6	57
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Intervensi	58
Tabel 4.13 Hasil Baseline 2 sesi 1	59
Tabel 4.14 Hasil Baseline 2 sesi 2	60
Tabel 4.15 Hasil Baseline 2 sesi 3	61
Tabel 4.17 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek MRR	65
Tabel 4.18 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek MAH.....	66
Tabel 4.19 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek RZA.....	67
Tabel 4.20 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek MARA	68
Tabel 4.21 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek NRA	69
Tabel 4.22 Tabel hasil analisis dalam kondisi subjek QBK	70
Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek MRR.....	72

Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek MAH.....	73
Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek RZA.....	74
Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek MARA.....	75
Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek NRA	76
Tabel 4.23 Hasil Analisis Antar Kondisi subjek QBK	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Baseline-1 Sesi 1	42
Gambar 4.2 Baseline-1 sesi 2.....	43
Gambar 4.3 Baseline-1 sesi 3.....	44
Gambar 4.4 Grafik Fase Baseline-1	45
Gambar 4.5 Intervensi Sesi 1 (Permainan Tarik Tambang).....	47
Gambar 4.6 Intervensi sesi 2 (Permainan Ular naga Panjang).....	49
Gambar 4.7 Intervensi sesi 3 (Permainan Petak Jongkok).....	51
Gambar 4.8 Intervensi Sesi 4 (Permainan Petak Umpet).....	53
Gambar 4.9 Intervensi Sesi 5 (Permainan Gobak Sodor)	56
Gambar 4.10 Intervensi Sesi 6 (Permainan Engklek)	57
Gambar 4.11 Grafik Fase Intervensi	59
Gambar 4.12 Baseline-2 Sesi 1	60
Gambar 4.13 Baseline-2 sesi 2.....	61
Gambar 4.14 Baseline-2 sesi 3.....	62
Gambar 4.15 Grafik Fase Baseline-2	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ADMINISTRASI PENELITIAN.....	91
LAMPIRAN 2. PANDUAN PENELITIAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN	100
LAMPIRAN 3. PENILAIAN DAN PERHITUNGAN.....	110
LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI	277

DAFTAR PUSTAKA

- Abditama, U. C., Sasmita, A. F., Jannah, E. M., Fauziah, S., Renuat, Z.. (2022). PADA TAHAP PERKEMBANGAN COOPERATIVE PLAY USIA 5-6 TAHUN.
- Anggraini, R. (2020). Stimulasi kemampuan kerjasama anak dengan permainan gobak sodor ditaman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3471-3481.
- Azizah, M. I. (2016). Ilza Ma'azi Azizah. Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Gaya Di Kelas IV MIN N.
- Boangmanalu, M. (2019). Efektivitas Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Zahira Kid's Land Medan TA 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Erdiana, L. (2016). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap perkembangan motorik kasar dan sikap kooperatif anak TK Kelompok B di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pedagogi*, 2(3), 9–17.
- Erdiana, L. (2016). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap perkembangan motorik kasar dan sikap kooperatif anak TK Kelompok B di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pedagogi*, 2(3), 9–17.
- Ergin, B., & Ergin, E. (2017). The predictive power of preschool children ' s social behaviors on their play skills, 5(9), 140-145.
- Fadlillah, M. (2017). Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *GENERASI EMAS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied psychology: health and well-being*, 1(2), 137-164.
- Indonesia. Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

- Indonesia. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
- Juniarti, N. P. S. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Gobag Sodor Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Pada Siswa. 1–46.
- Karachle, N., Dania, A., & Venetsanou, F (2012). Effects of a recreational gymnastics program on the motor proficiency of young children. *Science of Gymnastics Journal*, 9(1), 17–25.
- Khadijah & Zahriani, Nurul (2021). Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. Merdeka Kreasi Group.
- Mahbubiyah, M., Afridah, A., Jannah, E. M., Fauziah, S., Sasmita, A. F., & Renuat, Z. (2024). Efektivitas permainan ular naga panjang pada tahap perkembangan cooperative play usia 5-6 tahun. *Jecies: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 3(2), 1-12.
- Munawaroh, H. (2017). Pengembangan model pembelajaran dengan permainan tradisional engklek sebagai sarana stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 86-96
- Muqodas, I. (2019). *Konseling Kesejahteraan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. Disertasi.*
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini (first). PRENADA MEDIA GROUP.*
- Naeyc. *NAEYC Standards for Early Childhood Professional Preparation Programs*, 2009. www.naeyc.org.
- Nursiswati, N., Anggraeni, S. R., Rubiyanti, Y., Sari, D. S., & Fitri, S. U. R. A. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Pada Anak Dan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Virtual Konseling. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(8), 2363-2376.
- Ramadhani, A. S., & Wahyuni, S. (2023). Penggunaan Metode Permainan Tradisional Petak Jongkok Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Nurul Ilmi Arrafi. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 407-418.

- Rustham, T. P. (2019). Dual earner family dan pengaruhnya pada kesejahteraan psikologis anak; sebuah studi literatur. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 23. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.757>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current Direction in Psychological Science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Sa'adah, U. (2017). Parental Skill dan Kesejahteraan Psikologis Anak. In *Jurnal Psikologi Islam* (Vol. 14, Issue 2).
- Seligman, M. E. P., & Steen, T. A. (2005). Positive psychology progress: Empirical validation of interventions. *Journal of Positive Psychology*, hal. 1-19.
- Sesillia, L. (2020). Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) pada masyarakat miskin. 1–135. <https://repository.uinSugiyono>, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Hideo, N. (2006). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Suresh, A. (2013). Psychological determinants of well-being among adolescents. *Asia Pasific Journal of Research*, Vol.1 Issue XI.
- Suryantarini, N. W. P. W. S., Maya, E. L., Muharis, N. A., & Harahap, H. S. (2023). Peran Permainan Petak Umpet (Hide-and-Seek) dalam Penguatan Memori Spasial pada Anak. *Baphomet University:2024*, 12(4), 337-343.
- Suryantarini, N. W. P. W., Maya, E. L., Muharis, N. A., & Harahap, H. S. (2023). The Role of Hide-and-Seek Games in Strengthening Spatial Memory in Children. *Unram Medical Journal*, 12(4), 337-343.
- Syamsurrijal, A. (2020). Bermain Sambil Belajar: Permainan Tradisional Sebagai Media Penanaman Nilai Pendidikan Karakter. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.37812/zahra.v1i2.116>

- Wulandari, D., Studi, P., Psikologi, M., Pascasarjana, P., & Area, U. M. (2020). Model Pengembangan Permainan Petak Umpet Terhadap Tanggung Jawab Dan Kemandirian Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 25 Medan 1-189.
- Wulandari, D., Studi, P., Psikologi, M., Pascasarjana, P., & Area, U. M. (2020). Model Pengembangan Permainan Petak Umpet Terhadap Tanggung Jawab Dan Kemandirian Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 25 Medan Terhadap Tanggung Jawab Dan Kemandirian Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 25 Medan. 1–186.
- Yaqin, M. A., Sumartha, A. R., Syifa, A. A., & Falahul, A. N. (2023). Pengenalan Permainan Tradisional sebagai Upaya Mengurangi Kecanduan Gawai pada Anak-anak. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 561. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1192>
- Yulita, R. (2017). Permainan tradisional anak Nusantara. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuningsih, T. I., & Agustin, M. (2024). Permainan Tradisional untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Fase Fondasi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 130–137. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.606>